

ABSTRACT

Yolanda, Gaby Valerie. (2018). **Phonological Analysis of Japanese Speaker's Pronunciation of English Reflected by One Ok Rock'a Singer**. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English is now spoken as a native and foreign language in many countries. For instance in Japan, English is spoken as a foreign language. In Japan, not all of its people master English because there are some factors which lead to the difficulties of learning English in Japan, one of which is the differences of phonetic sounds. These differences are believed to influence the sound change in the learning product. Japanese tends to produce different sounds in their English pronunciation. This study focuses on the mispronunciation produced by a singer from Japanese band, One Ok Rock. There were three songs analyzed in this study, namely *Wherever You Are*, *Liar* and *A Thousand Miles* (cover song). This study aimed to find (1) the words which are pronounced differently and their pattern in the Japanese singer's pronunciation (2) the reasons why the Japanese singer has different pronunciation.

Phonological approach was applied in this study, since the data analyzed covered the sounds and their phonological system. The researcher conducted four steps to collect the data. The first step was watching and listening to *One Ok Rock's* music videos and live performances from www.youtube.com. After that, the researcher observed the singer's pronunciation when singing the songs and noted down the mispronounced words. Then, the mispronounced words were transcribed into the phonetic alphabet and then the transcriptions were compared to the transcription of the targeted words in the Oxford dictionary.

After analyzing the mispronunciation of the songs by the Japanese singer, the researcher found that the Japanese singer pronounced some English words differently. There were 18 mispronounced words with 3 consonant and 3 vowel sounds pronounced differently from the targeted pronunciation. The 3 consonants sounds were /r/, /θ/ and /ð/, while the 3 vowels were lax vowels /ɛ/, /ʌ/ and /o/. The singer used epenthesis and sound substitution in producing the consonant and vowel sounds. The sound substitution occurs both in the vowel and consonant. The sound substitutions of consonants in the singer pronunciation occur in the consonant /r/ into /l/ before vowels and the fricatives /θ/ and /ð/ into oral stop /t/ in the initial position and before lax vowels. The sound substitutions of vowels occur in the lax vowels /ɛ/, /ʌ/ and /o/ into tense vowel /e/, /a/ and /o/ after consonant. Meanwhile, the epenthesis process occurs in the vowel only. There is an insertion of vowel /ə/ in between consonant and in the final position.

The reasons why the singer substituted some sounds with other sounds are because of the occurrence of phonetic convergence. Different syllable types and structure influence the singer to insert a vowel in between consonant and in final position.

ABSTRAK

Yolanda, Gaby Valerie. (2018). **Phonological Analysis of Japanese Speaker's Pronunciation of English Reflected by One Ok Rock's Singer**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dewasa ini, bahasa Inggris menjadi bahasa yang digunakan sebagai bahasa utama dan bahasa kedua di berbagai Negara. Termasuk di Jepang, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa kedua. Di Jepang, tidak semua orang dapat menguasai bahasa Inggris karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris di Jepang, salah satunya adalah perbedaan bunyi fonetik. Perbedaan ini dipercaya sebagai faktor yang mempengaruhi perubahan bunyi dalam pembelajaran.

Orang Jepang biasanya mengucapkan bunyi yang berbeda saat mengucapkan kata dalam bahasa Inggris. Penelitian ini berfokus pada kesalahan pengucapan oleh seorang penyanyi dari band Jepang yang bernama One Ok Rock. Pada penelitian ini, ada tiga lagu yang diteliti, yaitu "Wherever You Are", "Liar" dan "A Thousand Miles" (cover song). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan (1) Kata-kata yang diucapkan dengan salah beserta polanya pada pengucapan yang dilakukan oleh sang penyanyi dari Jepang. (2) Alasan-alasan mengapa sang penyanyi mengucapkannya dengan berbeda.

Pendekatan fonologi diterapkan pada penelitian ini karena data yang diteliti merupakan bunyi-bunyi dan sistem fonologinya. Penulis melakukan tiga langkah untuk mengumpulkan data. Yang pertama adalah menonton dan mendengarkan video-video musik dan rekaman konser yang diakses melalui www.youtube.com. Setelah itu, penulis mengobservasi pengucapan yang dilakukan oleh penyanyi saat menyanyikan lagu-lagunya dan menuliskan kata-kata yang memiliki kesalahan pengucapan. Kemudian, kata-kata yang diucapkan dengan salah kemudian dibandingkan dengan transkripsi dari kamus Oxford.

Setelah menganalisis kesalahan pengucapan oleh si penyanyi pada lagu, penulis menemukan bahwa pengucapan penyanyi berbeda dari pengucapan bahasa Inggris. 3 konsonan dan 3 vokal diucapkan berbeda oleh penyanyi di 18 kata. 3 konsonan tersebut adalah /r/, /θ/ dan /ð/, sementara 3 vokalnya adalah /ɛ/, /ʌ/ dan /o/. Ada proses epentesis dan perubahan fonem saat mengucapkan bunyi-bunyi tersebut. Perubahan fonem terjadi pada pengucapan konsonan dan vokal. Sementara epentesis terjadi pada pengucapan vokal saja. Substitusi bunyi pada konsonan terjadi pada perubahan fonem dari fonem /r/ ke /l/ sebelum vokal dan frikatif /θ/ dan /ð/ ke alveolar stop /t/ pada posisi awal kata dan sebelum vokal pendek. Substitusi bunyi pada vokal terjadi pada vokal pendek /ɛ/, /ʌ/ dan /o/, menjadi vokal panjang /e/, /a/ dan /o/ setelah konsonan. Sementara proses epentesis terjadi pada vokal /ə/ diantara konsonan dan setelah konsonan di akhir kata.

Alasan mengapa penyanyi mengganti beberapa bunyi dengan bunyi lain karena adanya konvergensi fonetik. Perbedaan tipe dan struktur suku kata mempengaruhi pengucapan penyanyi untuk menambahkan vokal diantara konsonan dan posisi akhir kata.